

DESKRIPSI VARIETAS

BUNCIS BCW 018

Asal	:	dalam Negeri (PT. Mahatani Pertiwi Sejahtera)
Silsilah	:	BS 21-79-84-31-02-17-42-57-69
Golongan varietas	:	penyerbukan terbuka
Bentuk penampang batang	:	persegi enam
Warna batang	:	ungu gelap (RHS 86 A)
Diameter batang	:	0,58 – 0,75 cm
Bentuk daun	:	bangun delta
Ukuran daun	:	panjang : 12,71 – 14,87 cm, lebar : 9,45– 10,14 cm
Warna daun	:	hijau tua (RHS 137 A)
Bentuk bunga	:	seperti kupu-kupu
Warna kelopak bunga	:	hijau muda(RHS 145B)
Warna mahkota bunga	:	putih (RHS N 155 C)
Warna kepala putik bunga	:	putih kehijauan (RHS 145C)
Warna benang sari bunga	:	kuningterang (RHS 16 A)
Umur mulai berbunga	:	32 – 36 hst
Umur panen	:	39 – 43 hst
Bentuk polong	:	agak melengkung
Bentuk ujungpolong	:	meruncing
Lekungan paruh polong	:	sedang
Ukuran polong	:	panjang: 16,33 – 21,16 cm, diameter: 0,86 – 1,05 cm
Warna polong muda	:	hijau muda (RHS 145 A)
Warna polong tua	:	kuning kecoklatan(RHS 160 B)
Tekstur polong muda	:	halus renyah
Rasa polong muda	:	agak manis
Bentuk biji	:	bangun ginjal
Warna biji	:	hitam keunguan (RHS N186 A)

Berat 1000 biji	: 153,8 – 164,5 gram
Jumlah biji per polong	: 6 – 8 biji
Bentuk hilum	: elips
Berat per polong	: 8,84 – 9,77 gram
Jumlah polong pertanaman	: 74 – 96 polong
Berat polong pertanaman	: 661 – 916gram
Daya simpan pada suhu 25-28°C	: 2 - 4 hari
Berat polong per plot	: 28,60 – 32,68 kg
Hasil polong per hektar	: 12,15 – 13,88 ton
Populasi per hektar	: 20.000 – 30.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 3 – 4,5kg
Penciri utama	: warna batang ungu gelap (RHS 86 A), bentuk polong agak melengkung, lekungan paruh polong sedang, warna polong polong muda hijau muda (RHS 145 A)
Keunggulan varietas	: potensi produksi tinggi
Wilayah adaptasi	: sesuai untuk dataran rendah di kabupaten Kediri pada musim kemarau
Pemohon	: PT. MAHATANI PERTIWI SEJAHTERA
Pemulia	: Wadudi Wibowo
Peneliti	: Didit Fitriawan, Maulana Noor, Mada Perwira